

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangaunan selalu didasarkan pada pemanfaatan sumber daya alam. Makin banyak suatu daerah memiliki sumber daya alam dan semakin efisien pemanfaatan sumber daya alam tersebut, makin baik harapan akan tercapainya kehidupan ekonomi yang baik dalam jangka panjang. Dengan banyaknya sumber daya alam yang melimpah, namun tidak dibarengi dengan skill dan pengalaman dalam memanfaatkannya, sehingga banyak investasi asing yang datang.

Diawali Pembuatan undang-undang Penanaman Modal Asing, (PMA) Undang-Undang No1 Tahun 1967 Tentang PMA dan diikuti Undang-Undang Pertambangan, yaitu Undang-Undang No 11 Tahun 1967.¹ Tentang ketentuan pokok pertambangan yang dikeluarkan pada tahun bersamaan, selanjutnya digunakan sebagai alat legitimasi menyerahkan bulat- bulat haknya tambang mineral kepada perusahaan- perusahaan asing. Dimulailah suatu periode pembuatan kontrak karya dalam jumlah yang sangat banyak. Perjanjian karya antara pemerintah Indonesia dengan PT. Freeport Indonesia pada bulan April tahun 1967 mengawali penggunaan istilah Kontrak Karya (KK) dan juga disebutkan sebagai kontrak karya digunakan

¹IKAPI, *Undang- Undang Pertambangan Mineral Dan Batubara*. Bandung: Fokusmedia. 2010, hlm 1-2.

secara khusus terhadap kegiatan tambang mineral, tidak digunakan untuk tembaga dan migas.²

Dunia pertambangan sering dianggap sebagai “perusak alam dan lingkungan”, oleh karena itu Negara dengan cadangan tambang yang cukup besar seperti Halmahera Timur, sudah harus memiliki pedoman standar lingkungan pertambangan. Provinsi Maluku utara dikenal dengan daerah penghasil Nikel. Unit Bisnis Pertambangan Nikel (UBPN) daerah operasi Maluku Utara adalah salah satu unit produksi PT. Alam Raya Abadi.³ Pertambanagn dengan sumbangan pembiayaan pembangunan daerah urutan kedua setelah Pertanian dan Perikanan dengan Produk Domestik Bruto 67. 212,72.⁴

Halmahera adalah satu dari sekian banyak gugusan pulau yang tersebar di Maluku Utara. Dari sekian pulau tersebut bayak menyimpan sumber daya alam, khususnya Bijih Nikel. Jenis tambang yang telah diidentifikasi terdapat di Kabupaten Halmahera Timur adalah : Nikel(Ni), Magnesit (Fe) di sepanjang Sungai Wayalele, Kecamatan Wasile, Batu Gamping (Ca) di Desa Subaim, Kecamatan Wasile dan Desa Fayaul, Kecamatan Wasile Selatan, Talk (Ca) di Desa Fayaul sepanjang Sungai

² Andi Fardani, *Dampak Sosial Keberadaan PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat*, Sekripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, Makasar, 2012, hlm 17-18

³ Lihat Budi Yusuf, “*Arahan Strategi Kebijakan Reklamasi Lahan Pasca Tambang Nikel (Studi Pada Lahan Konsesi PT. Aneka Tambang Tbk, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Daerah Operasi Maluku Utara Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara)*”. Tesis, Sekolah Institute Pertanian Bogor, 2008. Hlm 4

⁴ Sumber, Halmahera Timur Dalam Angka, 2013

Wayalele, Kecamatan Wasile dan Minyak bumi di Desa Lolobata, Kecamatan Wasile.⁵

Dengan jumlah penduduk 9.493 jiwa pada tahun 2013⁶ dengan latar belakang penduduk yang multi etnis. Seiring dengan perkembangannya, Kecamatan Wasile masih lambat dalam pertumbuhan ekonomi, dengan jumlah penduduk terbesar kedua di Kabupaten Halmahera Timur dengan sumber daya alam yang melimpah.

Industri muncul demi memenuhi kebutuhan manusia. Selain menghasilkan maksimalisasi cara berpikir, industri juga mendatangkan keuntungan materi bagi siapapun yang berhasil menggerakkan dan memanfaatkannya. Tetapi, sesuatu yang tidak bisa dihindari bahwa industri juga menghasilkan dampak yang merugikan bagi alam, lingkungan, dan tentunya juga bagi manusia. Berbagai dampak negatif muncul sebagai akibat dari perkembangan itu diantaranya dampak kehidupan sosial ekonomi masyarakat, seperti pola hubungan atau sistem interaksi, gaya hidup, cara berfikir, lapangan kerja, dan pendapatan, yang semuanya dapat berubah dalam masyarakat setempat akibat dari adanya industri tersebut. Sehingga pertanggungjawaban perusahaan terhadap masyarakat sangat diharapkan. Oleh karena itu, sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab perusahaan, perusahaan melakukan

⁵ Lihat ABD. Wahab Hasyim, “*Keberlanjutan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat, Tanpa Tambang Nikel, (Studi di Pulau Gebe Provinsi Maluku Utara)*”. Tesis Sekolah Pasca Sarjana Institute Pertanian Bogor. 2007, hlm 46

⁶ Sumber, Halmahera Timur Dalam Angka, 2013

pertanggungjawaban sosial atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).⁷

Pelaksanaan CSR yang menuntut adanya pertanggungjawaban dari perusahaan kepada masyarakat (sosial) dan lingkungan melanda dunia bisnis secara global, tidak terkecuali di Indonesia, juga di Kecamatan wasile. Dengan diberlakukannya beberapa peraturan dan perundangan seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dalam pasal 74 ayat 1 yang menyatakan bahwa PT yang menjalankan usaha dibidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sehingga tuntutan masyarakat terhadap perusahaan PT. Alam Raya Abadi Tbk.

Keberadaan perusahaan PT. Araya Raya Abadi Tbk. juga sangat berpengaruh besar terhadap kondisi perubahan sosial yang dulunya masyarakat sangat tergantung dengan alam demi pemenuhan kebutuhan hidup, sekarang masyarakat justru beralih ketergantungan pada perusahaan yang berada di tengah-tengah masyarakat itu sendiri. Hal ini terindeksi disebabkan kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin menanjak dan pemenuhan penghasilan hidup semakin bertambah.

Desa Batu Raja memiliki sumber daya tambang yang cukup besar tapi kekurangan sumber daya manusia untuk melihat dan mengelolah sumber daya alam yang melimpah rua, itulah yang menyebanya pemodal asing memanfaatkan

⁷ Agus Purwanto, "*Pengaruh Tipe Industry, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility*. Tesis, Universitas Diponegoro, 2009, Hlm 12

kesempatan yang digunakan oleh undang- undang yang dikeluarkan oleh pemerintah orde baru mengenai penanaman modal asing. Ketentuan- ketentuan pertambangan dan penanaman modal dalam negeri untuk melindungi pihak asing dalam beroperasi di Indonesia, khususnya di Desa Batu Raja.

Keberadaan pertambangan terindikasi telah mengubah, pola hubungan atau sistem interaksi, gaya hidup, cara berfikir, lapangan kerja, dan pendapatan, yang semuanya dapat berubah dalam masyarakat setempat akibat dari adanya tambang. Selain itu tambang tersebut telah menyebabkan terjadinya konflik antar masyarakat, maupun masyarakat dengan pihak perusahaan. Sedangkan dari segi ekonomi keberadaan perusahaan tambang nikel diharapkan mampu mendorong surplus tingkat pertumbuhan perekonomian daerah, khususnya desa Batu Raja.

Berdasarkan permasalahan- permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Nikel Terhadap Masyarakat Batu Raja*” (*Studi Kasus di Desa Batu Raja Kecamatan Wasile, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara*)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah *Menganalisis Bagaimana Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Nikel terhadap Masyarakat Lingkar Tambang?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan dan fokus penelitian diatas, yang menjadi tujuan peneliti yaitu *Untuk Menganalisis Bagaimana Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Nikel terhadap Masyarakat Lingkar Tambang.*

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat untuk almamater yaitu agar penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang tinggi terhadap seluruh intelektual yang ada di kampus peradaban ini.
- b. Manfaat untuk masyarakat yaitu diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap masyarakat mengenai perkembangan industry dan dampaknya bagi kehidupan manusia, khususnya pertambangan.
- c. Secara praktis diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Timur, khususnya Kecamatan Wasile dan pihak Tambang dalam mengembangkan masyarakat Kecamatan Wasile lebih berkembang dan lebih maju dalam pertumbuhan ekonomi dengan sumber daya alam yang melimpah.